

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP
BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

Oleh :

**MELA ANJAR WATI
NPM. 1901010046**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP
BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**MELA ANJAR WATI
NPM. 1901010046**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP
BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI
KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
Nama : Mela Anjar Wati
NPM : 1901010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 17 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Zuhairi M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunagosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mela Anjar Wati
NPM : 1901010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA


Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunagosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Mei 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing,


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. G. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Fax (0725) 47295 Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id e-mail tarbiyah.iain@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3610/111-28-1/b/PP-00-5/06/2023

Skripsi dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA. Disusun oleh : Mela Anjar Wati, dengan NPM : 1901010046, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Selasa, 06 Juni 2023.

TIM PENGUJI

1. Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd. (.....)
2. Penguji 1 : Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, M. (.....)
3. Penguji 2 : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd. (.....)
4. Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd. (.....)



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

Oleh :

MELA ANJAR WATI

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dimana orang tua yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mendidik anak serta membentuk sikap dan perilaku atau kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu bentuk perwujudan kepribadian muslim yaitu berbusana muslimah. Berbusana muslimah adalah keseluruhan tampilan pakaian yang dipakai oleh perempuan muslim yang berfungsi untuk menutup aurat dan memenuhi syarat-syarat syar'i.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 remaja perempuan usia 15-18 tahun di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data tentang remaja dan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian serta profil dari Desa Sri Katon itu sendiri. Teknik analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data maka diperoleh nilai r_{xy} 0,584. Tingkat korelasi antara variabel x dan variabel y dilihat dalam tabel pedoman interpretasi bahwa nilai r_{xy} yaitu 0,584 berada pada nilai interval 0,40-0,599 dengan tingkat korelasi yang tergolong sedang atau cukup sehingga pendidikan keluarga memberikan pengaruh yang sedang terhadap berbusana muslimah. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga memberikan kontribusi sebesar 30,10% dalam mempengaruhi berbusana muslimah. Selanjutnya pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,034 dan harga t_{hitung} sebesar 5,089. Ternyata $5,089 > 2,034$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) diterima atau ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja

Kata kunci : Pendidikan, Keluarga, Berbusana

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Anjar Wati
NPM : 1901010046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2023
Yang menyatakan,



Mela Anjar Wati
NPM:1901010046

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka,” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (QS. Al-Ahzab (33):59¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anulkarim & Terjemah* (Surakarta: Ziyad Books, 2014), 426.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt., atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka keberhasilan ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bejo dan Ibu Sri Utami yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan setiap langkah saya.
2. Adik saya tercinta, Mutia Salsabila Assyifa yang selalu memberikan dukungan.
3. Sahabat tersayang Shela Febriyanti, Putri Cahyaning Ratri, Dewi Mariyam dan Galuh Sondawati.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja Di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya”.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nur Janah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulisan skripsi ini serta Kepala Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Bapak Wartono yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Metro, 05 April 2023

Penulis



Mela Anjar Wati
NPM:1901010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Berbusana Muslimah.....	9
1. Pengertian Busana Muslimah.....	9
2. Dasar Hukum Penggunaan Busana Muslimah.....	10
3. Kriteria Busana Muslimah	15
4. Hikmah Berbusana Muslimah.....	22
B. Pendidikan Keluarga	22
1. Pengertian Pendidikan Keluarga	22
2. Tujuan Pendidikan Keluarga.....	25
3. Metode Pendidikan Keluarga.....	25
C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Sejarah Singkat Desa Sri Katon	40
b. Letak geografis Desa Sri Katon	41
c. Kependudukan Desa Sri Katon	42
d. Struktur pemerintahan Desa Sri Katon	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
a. Data tentang Pendidikan Keluarga.....	44
b. Data tentang Berbusana Muslimah	47
3. Pengujian hipotesis	50
B. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

1. Jumlah populasi remaja perempuan	33
2. Teknik penskoran angket variabel penelitian.....	35
3. Kisi-kisi instrument variabel penelitian	36
4. Pedoman interpretasi koefisien korelasi	38
5. Daftar nama Kepala Desa	41
6. Data hasil angket Pendidikan Keluarga	44
7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Berbusana Muslimah.....	46
8. Data hasil angket Berbusana Muslimah.....	47
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Berbusana Muslimah.....	49
10. Data koefisien korelasi Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja Di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya	51
11. Pedoman interpretasi koefisien korelasi	53

DAFTAR GAMBAR

1. Busana yang tidak sesuai kriteria busana muslimah dan yang sesuai kriteria busana muslimah.....	21
2. Peta Kecamatan Seputih Surabaya.....	42
3. Struktur Organisasi Pemeritahan Desa Sri Katon.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra <i>Survey</i>	64
2. Surat Balasan Izin Pra <i>Survey</i>	65
3. Surat Bimbingan Skripsi	66
4. Surat Tugas	67
5. Surat Izin <i>Research</i>	68
6. Surat Balasan Iin <i>Research</i>	69
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	70
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	71
9. Alat Pengumpul Data	72
10. Outline.....	78
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas	80
12. Hasil Angket Pendidikan Keluarga.....	91
13. Hasil Angket Berbusana Muslimah	91
14. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	92
15. Hasil Tes Turnitin	98
16. Dokumentasi	100
17. Daftar Riwayat Hidup	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan agama yang memerintahkan kaum perempuan untuk menutup aurat. Perintah untuk menutup aurat sangat jelas tercantum dalam Al-Qur'an yang merupakan salah satu kewajiban bagi kaum perempuan sebagaimana dalam firman Allah dalam surah Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيسِهِنَّ ذَٰلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Yang artinya :

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka,” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”¹

Berdasarkan ayat tersebut maka diwajibkan bagi seluruh perempuan muslim yang sudah baligh untuk menutup aurat mereka. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga mereka dari gangguan juga sebagai salah satu tanda kehormatan bahwa Islam sangat memuliakan wanita sehingga mereka harus dilindungi.² Maka sebaiknya perempuan muslim dapat memahami batasan

¹ Ibid.

² Qomaruddin Awwam, *Fiqih Wanita* (Cerdas Interaktif, 2017), 3.

aurat serta menunjukkan cara berbusana mereka yang mencerminkan nilai dan jati diri sebagai umat Islam.

Di Indonesia dikenal istilah busana muslimah, busana muslimah berarti pakaian yang dipakai oleh perempuan muslim.³ Syeikh Nashirudin Al-bani yang mengatakan bahwa busana muslimah harus memenuhi beberapa syarat yaitu menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan, berbahan tebal dan tidak transparan, longgar dan tidak sempit, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian wanita kafir dan wanita jahiliyah, tidak mencolok sehingga tidak terlalu menarik perhatian orang (syuhrah) dan tidak diberikan berbagai macam hiasan atau wewangian yang mencolok.⁴

Seorang muslimah tidak dilarang untuk menggunakan pakaian yang mengikuti trend yang sedang ramai akan tetapi harus dapat memenuhi syarat busana muslimah⁵ Maka perempuan muslim sebaiknya dapat menentukan mana pakaian yang memenuhi syarat atau adab berpakaian sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Islam atau hanya sekedar mengikuti perkembangan model pakaian yang sedang ramai diperbincangkan.

Dikarenakan zaman yang semakin berkembang dan kemajuan teknologi yang memudahkan manusia untuk dapat mengeksplorasi segala hal yang baru, maka perkembangan busana juga semakin bervariasi dan banyak pula yang tidak memenuhi syarat sebagai busana muslimah oleh karena itu

³ Anshar Arifuddin, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam," *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 1 (2019): 68.

¹³ Syarifah Alawiyah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman, "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam," *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 218–28.

⁵ Awwam, *Fiqih Wanita*, 10.

sebagai perempuan muslim harus berhati-hati dalam memilih pakaian khususnya bagi remaja yang baru baligh, karena perempuan yang sudah baligh berarti sudah berkewajiban untuk menutup aurat mereka sebagaimana yang telah diperintahkan dalam agama Islam.

Karena masa remaja merupakan masa peralihan dimana mereka kurang mampu untuk menguasai fungsi fisik dan psikisnya secara penuh sehingga masa remaja juga disebut sebagai masa pencarian jati diri.⁶ Maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan remaja.

Untuk dapat mencapai pemahaman yang matang akan kewajiban untuk berbusana yang sesuai dengan syarat busana muslimah maka diperlukan perwujudan dari keimanan, ketaqwaan dan akhlak individu dari remaja. Hal tersebut dapat dibentuk melalui fondasi yang berasal dari keluarga. Kenapa harus keluarga? Karena keluarga adalah lingkungan pertama dan yang paling dekat dengan anak.

Maka sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan pendidikan kepada anak dengan menciptakan lingkungan keluarga yang baik karena pendidikan keluarga merupakan tanggungjawab orang tua terhadap anak. Dalam lingkungan keluarga, orang tua dapat mendidik anak dengan cara atau metode yaitu melalui keteladanan, nasihat, adat kebiasaan, perhatian dan hukuman karena cara tersebut hanya dapat dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga.

⁶ Faizah Noer Laela, *Bimbingan Konseling Keluarga & Remaja* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), 127.

Berangkat dari masalah yang peneliti temukan berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 07 Desember 2022 di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya melalui kegiatan observasi, keadaan atau kondisi remaja perempuan yang sudah baligh usia 15-18 tahun dalam berbusana dapat dikatakan kurang memenuhi syarat busana muslimah. Para remaja yang sudah baligh rata-rata sudah mengetahui mengenai perintah untuk menutup aurat dan memakai hijab, namun belum memahami syarat-syaratnya sehingga sebagian besar diantara mereka menggunakan busana yang masih menampakkan aurat, hijab yang tidak menutup dada, memakai pakaian yang tipis serta memakai wewangian atau parfum yang mencolok. Maka hal tersebut menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai syarat busana muslimah.⁷

Di Desa Sri Katon mayoritas penduduk beragama Islam, maka kehidupan di dalam lingkungan keluarga tidak jauh dari nilai dan norma Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak remaja perempuan yaitu Ibu Sunarsih dan Ibu Sri, keduanya mengatakan bahwa sebagai orang tua sudah menerapkan pendidikan keluarga yaitu dengan cara memberikan teladan, pembiasaan atau contoh yang baik khususnya dalam berbusana, orang tua juga sering memberikan nasihat dan tidak lupa untuk memberikan teguran atau masukan apabila anaknya berbusana yang kurang sopan dan tidak menutup aurat. Namun terkadang

⁷ Observasi, Di Desa Sri Katon, 07 Desember 2022.

seorang anak khususnya remaja memang terkadang kurang memperhatikan apa yang telah diajarkan oleh orang tua dalam berbusana.⁸

Dengan demikian orang tua harus memiliki cara tersendiri untuk mendidik anak khususnya remaja. Oleh karena itu pendidikan dalam lingkungan keluarga sangat diperlukan untuk membantu remaja khususnya remaja perempuan dalam mewujudkan kepribadian islami yang tersirat dalam cara berbusana muslimah. Maka berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja Di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan adalah :

1. Banyak remaja yang berusia 15-18 tahun dalam berbusana masih menampakkan aurat, hijab yang tidak menutup dada, memakai pakaian yang tipis serta memakai wewangian atau parfum yang mencolok.
2. Banyak remaja kurang memperhatikan apa yang diajarkan oleh orang tua baik itu keteladanan teguran ataupun nasihat dalam berbusana.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan maka peneliti menetapkan batasan permasalahan yaitu sebagai berikut :

⁸ Wawancara Dengan Ibu Sunarsih Dan Ibu Sri, Di Desa Sri Katon, 07 Desember 2022.

1. Pendidikan keluarga yang dimaksud adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya yaitu melalui keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman.
2. Berbusana muslimah yang dimaksud yaitu menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan, berbahan tebal dan tidak transparan, longgar dan tidak sempit, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian wanita kafir dan wanita jahiliyah, tidak mencolok sehingga tidak terlalu menarik perhatian orang (syuhrah) dan tidak diberikan berbagai macam hiasan atau wewangian yang mencolok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

- a. Bagi orang tua yaitu sebagai pengetahuan tentang pentingnya menerapkan pendidikan keluarga karena dapat mempengaruhi sikap berbusana muslimah bagi anak mereka khususnya remaja perempuan.
- b. Bagi remaja sebagai bekal pengetahuan dan gambaran mengenai pentingnya berbusana yang sesuai dengan syarat syar'i.
- c. Bagi masyarakat sebagai pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab masyarakat dalam lingkungannya terkait pendidikan keluarga dan berbusana yang sesuai dengan syar'i.
- d. Bagi peneliti yaitu sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan keluarga yaitu pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dimana orang tua yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mendidik anak serta membentuk sikap dan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran agama.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berguna untuk membandingkan penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dibawah ini akan dipaparkan beberapa penelitian relevan terdahulu yang terkait.

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aqidah Ahklak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Siswi Kelas XI MAN 2 Kebumen” oleh Nuriftakhiyatun Mussodikoh.⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan

⁹ Nuriftakhiyatun Mussodikoh, “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Siswi Kelas XI MAN 2 Kebumen” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2020).

jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang berbusana muslimah sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas. Peneliti menggunakan variabel bebas yang lain yaitu Pendidikan Keluarga. Serta terdapat perbedaan pula pada subjek penelitiannya, peneliti sebelumnya subjek penelitiannya adalah siswi MAN, sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Berbusana Muslimah Di SMK Makarya 1 Jakarta” oleh Ahmad Nur Yasin.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang berbusana muslimah sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas. Peneliti menggunakan variabel bebas yang lain yaitu Pendidikan Keluarga. Serta terdapat perbedaan pula pada subjek penelitiannya, peneliti sebelumnya subjek penelitiannya adalah siswi SMK, sedangkan peneliti menggunakan subjek remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.
3. Penelitian dengan judul “Pemberian Motivasi Orang Tua Pada Remaja Putri Dalam Berpakaian Sesuai Syariat Islam Di Blok E Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Alfiahevi

¹⁰ Ahmad Nur Yasin, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Berbusana Muslimah Di SMK Makarya 1 Jakarta” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Susinta.¹¹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang berbusana muslimah dan subjek penelitiannya yaitu remaja perempuan yang ada di desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan terdapat pula perbedaan pada variabel bebas. Peneliti menggunakan variabel bebas yang lain yaitu Pendidikan Keluarga.

¹¹ Alfiahevi Susinta, "Pemberian Motivasi Orang Tua Pada Remaja Putri Dalam Berpakaian Sesuai Syariat Islam Di Blok E Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Berbusana Muslimah

1. Pengertian Busana Muslimah

Pakaian wanita muslim dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah jilbab, menurut Al-Qurthubi jilbab merupakan pakaian yang ukurannya lebih besar daripada kerudung yang dapat menutup seluruh badan wanita yang termasuk aurat.¹ Dalam Bahasa Indonesia busana merupakan sebutan lain dari pakaian. Dalam kamus istilah tata busana “busana” berarti segala sesuatu yang dipakai dari ujung rambut hingga ujung kaki.² Sehingga baik kerudung atau pakaian yang dikenakan disebut dengan busana.

“Busana muslimah” adalah bahasa populer di Indonesia untuk menyebut pakaian perempuan muslimah. Secara bahasa, menurut W.J.S. Poerwadarminta dikutip Huzaemah Tahido Yanggo, busana ialah “pakaian yang indah-indah, perhiasan”. Sementara makna “muslimah” menurut Ibn Manzhur dikutip Huzaemah Tahido Yanggo adalah “perempuan yang beragama Islam, perempuan yang patuh dan tunduk, perempuan yang menyelamatkan dirinya atau orang lain dari bahaya”. Berdasarkan makna-makna tersebut, maka busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat sebagaimana ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupnya, guna kemaslahatan dan kebaikan perempuan itu sendiri serta masyarakat di mana ia berada.³

Manusia memiliki sifat alami yang dikaruniai oleh Allah Swt. salah satunya adalah rasa malu. Maka berpakaian atau berbusana merupakan

¹ Huzaemah Tahido Yanggo, *Problematika Fikih Kontemporer* (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2019), 1.

² Annisa Windiani Putri et al., *Kamus Istilah Tata Busana* (Depok: PT Permata Ilmu, 2015), 25.

³ Huzaemah Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 11.

perwujudan dari rasa malu tersebut. Busana muslimah dapat dipengaruhi dan disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal, adat dan budaya. Meskipun dipengaruhi oleh lingkungan, adat dan budaya namun busana tersebut tetap harus memenuhi syarat busana muslimah yang telah ditetapkan dalam Islam. Busana muslimah juga sebagai identitas yang menunjukkan bahwa seperti itulah tampilan pakaian yang dikenakan oleh perempuan muslim.⁴

Berbusana muslimah dalam ajaran Islam merupakan kewajiban bagi perempuan muslim hal tersebut merupakan salah satu wujud bahwa Islam sangat memuliakan perempuan oleh karena itu aurat perempuan harus dijaga. Berbusana muslimah selain sebagai bentuk kewajiban juga memiliki nilai kesopanan serta dapat menjauhkan diri dari segala bentuk perzinahan.⁵

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka yang dimaksud dengan berbusana muslimah yaitu keseluruhan tampilan pakaian yang dipakai oleh perempuan muslim yang berfungsi untuk menutup aurat dan memenuhi syarat-syarat syar'i.

2. Dasar Hukum Penggunaan Busana Muslimah

Penggunaan busana muslimah bagi perempuan berfungsi untuk menutup aurat. Menutup aurat bagi perempuan hukumnya adalah wajib, berikut ini adalah dasar hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

⁴ Arifuddin, "Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam," 68.

⁵ M. Isa Yusuf, "Konsep Busana Muslimah Menurut Tinjauan Pendidikan Islam," *Jurnal Mimbar Akademika* 6, no. 1 (2021): 18.

a. Surah Al-Ahzab ayat 59

Berdasarkan hadits riwayat Imam Bukhari yang bersumber dari Siti Aisyah RA menceritakan bahwa Siti Saudah pergi keluar untuk mencari keperluan, sesungguhnya Siti Saudah adalah perempuan yang bertubuh besar sehingga mudah dikenali orang lain, kemudian Umar bin Khatab melihatnya lalu berkata, “Hai Saudah ingatlah demi Allah kamu tidaklah samar bagi kami sekalipun kamu telah memakai hijab, maka dalam keadaan bagaimanapun kamu aku pasti mengenalimu”. Siti Saudah pun pulang dan bertemu dengan Rasulullah Saw. dan menceritakan kejadian tersebut kemudian Rasulullah menjawab, “Sesungguhnya Allah telah memberi izin kepada kalian semua untuk keluar bila memang kalian mempunyai keperluan”.

Selanjutnya Ibnu Sa’ad dalam kitab *Tabaqatnya* meriwayatkan sebuah hadis melalui Abu Malik yang menceritakan bahwa istri-istri Rasulullah Saw. selalu keluar malam untuk mencari keperluan, kemudian segerombolan orang munafik menggoda mereka dan membuat mereka sakit hati. Mereka mengadukan kejadian tersebut kepada Rasulullah Saw. dan kemudian segerombolan orang munafik itu ditanya dan mereka menjawab, “Sesungguhnya kami melakukan hal itu hanya dengan isyarat bukan dengan perkataan. Maka turunlah firman Allah Surah Al Ahzab ayat 59.⁶

⁶ Jalaluddin Al-Mahali and Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 541–42.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ

ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :

Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka,” Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.⁷

Berdasarkan ayat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa perempuan muslim wajib menutup aurat mereka dengan tujuan agar mudah dikenali sebagai perempuan muslim dan supaya terhindar dari berbagai gangguan.

b. Surah An-Nur ayat 31

Diriwayatkan oleh Ibnu Abu Hatim dari Jabir Ibnu Abdullah bahwasanya ia berkata bahwa Asma melihat seorang perempuan yang datang ke kebun kurma miliknya tanpa memakai kain penutup atau hijab sehingga terlihat perhiasan di kakinya, dada yang terlihat menyumbul dan ujung rambutpun terlihat. Gelang kaki miliknya diberi keroncongan sehingga ketika berjalan dan menghentakkan kakinya ke

⁷ *Al-Qur'anulkarim & Terjemah*, 426.

tanah terdengar nyaring bunyinya. Dengan demikian turunlah firman Allah Surah An-Nur ayat 31.⁸

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۚ وَلَا يَضْرِبْنَ بِجُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۚ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ
 آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ
 نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِ الَّذِينَ لَمْ
 يُظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۚ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۚ وَتَوْبُوا إِلَىٰ
 اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara lelaki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam), atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan

⁸ Al-Mahali and As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, 268.

yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung.⁹

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa perempuan diperintahkan untuk menutup aurat mereka kepada orang yang bukan mahramnya kecuali yang telah disebutkan diatas dan memakai busana dengan ketentuan seperti yang dijelaskan pada ayat tersebut.

c. Hadits

Dalam salah satu hadits Rasulullah Saw. Dari Aisyah Ra. bahwasannya Asma binti Abu Bakar masuk dan bertemu Rasulullah Saw. dan dia menggunakan baju yang tipis kemudian Rasulullah Saw. memalingkan wajahnya dan bersabda:

يَا أَسْمَاءُ إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحِيضَ لَمْ تَصْلُحْ أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا وَأَشَارَ إِلَى
وَجْهِهِ وَكَفَيْهِ

Artinya :

“Wahai Asma, sesungguhnya seorang perempuan jika ia telah haid, maka tidak layak baginya untuk terlihat kecuali bagian ini dan ini”. Kemudian beliau mengisyaratkan kepada wajah dan kedua telapak tangannya.” (HR. Abu Daud).¹⁰

Berdasarkan hadits tersebut dapat diketahui tentang batasan aurat perempuan yaitu sebagaimana yang diisyaratkan oleh Nabi Muhammad yaitu seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

⁹ *Al-Qur'anulkarim & Terjemah*, 353.

¹⁰ Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita Edisi Lengkap*, trans. M. Abdul Ghoffar (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 692.

3. Kriteria Busana Muslimah

Suatu busana agar dapat dikatakan sebagai busana muslimah harus memenuhi syarat busana muslimah yang sudah ditentukan oleh Islam baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadits. Islam tidak secara jelas menentukan model busana tertentu, segala model dan bentuk dari busana muslimah semuanya dapat dipakai selama memenuhi kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan syar'I.

Huzaemah Tahido Yanggo mengatakan bahwa Islam tidak menentukan model busana untuk perempuan muslim, perempuan muslim dapat merancang dan mencari model pakaian yang sesuai dengan selera asal tidak keluar dari kriteria berikut, yaitu busana dapat menutup seluruh aurat yang wajib di tutup, busana tidak merupakan pakaian untuk dibanggakan atau busana yang menyolok mata, busana tidak tipis agar kulit pemakainya tidak tampak dari luar, busana agar longgar dan jangan terlalu sempit (ketat) agar tidak menampakkan bentuk tubuh, berbeda dengan pakaian khas pemeluk agama lain, busana muslimah tidak sama dengan pakaian laki-laki dan busana tidak menampakkan bentuk perhiasan kecantikan (tabarruj).¹¹

Hannan Athiyah Ath-Thuri mengatakan bahwa dalam mendidik anak remaja perempuan sebagai orang tua harus membiasakan anak perempuannya untuk berpegang teguh pada mode pakaian Islami yang memiliki beberapa kriteria yaitu menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan

¹¹ Tahido Yanggo, *Fikih Perempuan Kontemporer*, 17–18.

telapak tangan, pakaian tidak dijadikan sebagai perhiasan, tidak memakai wewangian parfum, tidak mengetatkan pakaian sehingga terbentuk lekukan tubuhnya, tidak menyerupai pakaian laki-laki atau pakaian perempuan kafir dan tidak memakai baju popular (syuhrah).¹²

Selanjutnya, tokoh yang juga memberikan pendapat mengenai kriteria busana muslimah yaitu Syeikh Nashirudin Al-bani yang mengatakan bahwa busana muslimah harus memenuhi beberapa syarat yaitu menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan, berbahan tebal dan tidak transparan, longgar dan tidak sempit, tidak menyerupai pakaian laki-laki, tidak menyerupai pakaian wanita kafir dan wanita jahiliyah, tidak mencolok sehingga tidak terlalu menarik perhatian orang (syuhrah) dan tidak diberikan berbagai macam hiasan atau wewangian yang mencolok.¹³

Berikut ini adalah kriteria atau ciri-ciri busana muslimah beserta penjelasannya berdasarkan pendapat Syeikh Nashirudin Al-bani.

a. Menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan

Sebagaimana hadits riwayat Abu Daud tentang batasan aurat perempuan yang telah dijelaskan diatas dan juga berdasarkan kesepakatan para ulama (ijma') maka, perempuan muslim wajib menutup aurat atau seluruh badannya kecuali wajah dan telapak tangan.

¹² Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja* (Jakarta: Amzah, 2007), 259–71.

¹³ Alawiyah, Handrianto, and Rahman, "Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam."

b. Pakaian harus tebal dan tidak transparan

Dalilnya adalah salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Muslim yaitu

وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِجْحَهَا، وَإِنَّ رِجْحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya :

Wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, ia berjalan berlenggak-lenggok menggoyangkan (bahu dan punggungnya) dan rambutnya (disasak) seperti punuk unta yang condong. Mereka tidak akan masuk Surga dan tidak akan mencium aroma Surga, padahal sesungguhnya aroma Surga itu tercium sejauh perjalanan sekian dan sekian.

Pada hakikatnya perempuan yang memakai pakaian tipis sampai tembus pandang disebut berpakaian namun telanjang. Karena tidak ada gunanya pakaian tersebut jika dapat menampakkan bagian tubuhnya sehingga terlihat auratnya.

c. Pakaian yang longgar dan tidak sempit

Dalilnya adalah salah satu hadis riwayat Ahmad yaitu Usamah bin Zaid Ra. berkata, “Rasulullah Saw. memberiku baju tebal buatan Mesir yang dihadiahkan oleh Dihyah al-Kalbi kepada beliau. Aku memberikan bau itu kepada isteriku. Rasulullah Saw. bertanya, “Mengapa engkau tidak memakai baju Mesir itu?” Aku menjawab, “Wahai Rasulullah, aku memberikannya kepada isteriku”. Rasulullah Saw. berkata lagi “Kalau begitu, suruh dia menambahkan kain di

bagian bawahnya, karena aku khawatir akan terlihat lekuk tulangnya.(HR. Ahmad.)

d. Tidak menyerupai pakaian laki-laki

Ibnu Abbas Ra. berkata Rasulullah melaknat kaum lekaki yang bergaya wanita dan kaum wanita yang bergaya lelaki. .(HR. Bukhari, Tirmidzi, Abu Daud dan Ibnu Majah)

Abu Hurairah Ra. berkata : Rasulullah Saw. melaknat lelaki yang berpakaian dengan gaya pakaian wanita, dan melaknat wanita yang berpakaian dengan gaya pakaian lelaki.(HR. Abu Daud dan Ahmad).

Berdasarkan dua hadis tersebut dapat dipahami bahwa pakaian, atribut atau perhiasan yang dikenakan perempuan tidak boleh menyerupai dengan yang biasa dipakai oleh laki-laki dan begitu pula sebaliknya agar dapat dibedakan antara laki-laki dan perempuan.

e. Tidak menyerupai pakaian orang kafir

Islam melarang kaum muslim untuk bertingkah laku, beribadah, merayakan suatu hari raya bahkan berpakaian yang menyerupai orang kafir atau memakai atribut yang identik dengan mereka. Sebagaimana dijelaskan bahwa Abdullah bin Umar Ra., Rasulullah Saw. pernah melihatku memakai dua helai kain mu'ashfar (kain yang dicelup dengan sejenis pewarna), maka beliau mengurku, “sesungguhnya ini pakaian orang-orang kafir. Jangan kau pakai.(HR. Muslim Nasa'I dan Ahmad)

f. Pakaian tidak diberi hiasan atau wewangian yang mencolok

Pakaian bukan berfungsi sebagai perhiasan.

Sebagaimana dijelaskan dalam potongan ayat dalam Surah An-Nur ayat 31 sebagaimana dijelaskan diatas “Dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya , kecuali yang biasa tampak darinya.”

Maksud dari ayat ini adalah pakaian luar yang dipakai oleh perempuan muslim tidak boleh diberi hiasan yang begitu menarik perhatian kaum laki-laki.

وَأَمْرًا غَابَ عَنْهَا زَوْجُهَا وَقَدْ كَفَّاهَا مُؤْنَةَ الدُّنْيَا ... ثَلَاثَةٌ لَا تَسْأَلُ عَنْهُمْ:
فَتَبَرَّجَتْ بَعْدَهُ، فَلَا تَسْأَلُ عَنْهُمْ.

Artinya :

Ada tiga golongan, jangan engkau tanya tentang mereka (karena mereka termasuk orang-orang yang binasa): ...dan (3) Seorang wanita yang suaminya sedang tidak ada, padahal suaminya telah mencukupi keperluan duniawinya, namun setelah itu ia ber-tabarruj (berpakaian tapi telanjang dan bersolek untuk laki-laki yang bukan mahramnya), maka janganlah engkau tanya tentang mereka.(HR. Ahmad dan Hakim)

Perempuan muslim juga dilarang mengenakan wewangian atau parfum yang mencolok saat keluar rumah karena dikhawatirkan akan mengundang syahwat bagi lawan jenis yang bukan mahromnya. Sebagaimana dalam hadis Nabi Saw. berikut ini :

Dari Abu Musa Al-Asy'ari Ra. menyatakan bahwa, Rasulullah

Saw. bersabda :

أَيُّ امْرَأَةٍ اسْتَعْطَرَتْ فَمَرَّتْ عَلَى قَوْمٍ لِيَجِدُوا مِنْ رِيحِهَا فَهِيَ زَانِيَةٌ

Artinya :

Setiap wanita yang memakai parfum, lalu melewati sekelompok orang dengan maksud agar mereka mencium keharumannya, maka dia telah berzina. (HR. An Nasa'i, Abu Daud, Tirmidzi dan Ahmad)

g. Bukan merupakan pakaian syuhrah

Berdasarkan hadits Ibnu Umar Ra. ia berkata bahwa Rasulullah

Saw. bersabda :

مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ شُهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا أَلْبَسَهُ اللَّهُ ثَوْبَ مَذَلَّةٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ أُهْبَبَ فِيهِ نَارًا

Artinya :

Barangsiapa mengenakan pakaian syuhrah di dunia, maka pada hari kiamat kelak Allah akan memakaikan kepadanya pakaian kehinaan. Kemudian membakarnya dengan api neraka. (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah)

Pakaian syuhrah berarti pakaian yang dikenakan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh pandangan lebih dari masyarakat. Artinya pakaian tersebut terlihat mencolok sehingga dapat mengisyaratkan status sosial dan kekayaan sehingga pakaian tersebut

terlihat istimewa dan nampak mewah sehingga terkesan berlebihan sehingga menarik perhatian banyak orang.¹⁴

Dibawah ini diberikan salah satu contoh cara berbusana yang salah dan yang benar sesuai dengan syarat atau kriteria busana muslimah. Gambar di sebelah kiri merupakan contoh berbusana yang kurang memenuhi kriteria busana muslimah karena hijab yang tidak menutup dada dan pakaian yang ketat sehingga menampakkan lekuk tubuh. Sedangkan gambar di sebelah kanan merupakan contoh berbusana yang memenuhi semua kriteria busana muslimah.

Gambar 2.1
Gambar busana yang tidak sesuai kriteria busana muslimah dan yang sesuai kriteria busana muslimah



¹⁴ Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim, *Fiqih Sunah Untuk Wanita*, trans. Asep Sobari (Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2012), 527–39.

4. Hikmah Berbusana Muslimah

Adapun nilai positif yang dapat diambil ketika seorang muslimah berbusana sesuai dengan syarat syar’I, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendapat pahala karena menunaikan perintah Allah.
- b. Membantu orang lain dalam menghindari zina mata.
- c. Mencerminkan identitas dan kepribadian muslimah.
- d. Melindungi kulit dari panasnya sinar matahari dan melindungi rambut dari kuman-kuman yang mungkin membahayakan kesehatan rambut.¹⁵

B. Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan mata rantai terpenting dalam rantai perjalanan kehidupan manusia. Ramayulis mengatakan bahwa “Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat adalah persekutuan antar sekelompok orang yang mempunyai pola-pola kepentingan masing-masing dalam mendidik anak yang belum ada dilingkungannya.”¹⁶ Keluarga merupakan pusat pendidikan bagi anak karena merupakan lingkungan pertama dan yang paling dekat dengan anak.

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga. Pendidikan keluarga merupakan jalur pendidikan informal yang menitikberatkan pada ajaran agama dimana orang tua yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan tersebut kepada anak. Sholih Ali mengatakan dengan menukil

¹⁵ Yusuf, “Konsep Busana Muslimah Menurut Tinjauan Pendidikan Islam.”

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 281.

pendapat Said Ismail al-Qadhi bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan penting dalam mendidik anak.¹⁷

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang dilaksanakan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga yang di dalamnya terjadi proses transformasi sikap dan perilaku.¹⁸ Beberapa pendapat para ahli mengenai pendidikan keluarga misalnya Mansur yang mengatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan pemberian nilai yang positif terhadap tumbuh kembang anak yang berfungsi sebagai pondasi bagi pendidikan selanjutnya. Kemudian Abdullah menyatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan usaha orang tua dalam mendidik anak berupa pembiasaan maupun improvisasi yang dapat membantu tumbuh kembang pribadi anak. Pendapat lain oleh Al-Nahlawi dan Hasan Langgulung mengemukakan bahwa pendidikan keluarga merupakan tanggung jawab orang tua untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, keteladanan dan kefitrahan.¹⁹

Selanjutnya menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar kepribadian dan juga pendidikan sosial, serta pembentukan mental, mental yang baik atau buruk semuanya terbentuk dalam lingkungan keluarga.²⁰ Tugas utama keluarga terhadap pendidikan

¹⁷ Muhamad Ilyas, Didin Hafidhuddin, and Anung Al-Hamat, "Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur'an," *Jurnal Tawazun* 11, no. 1 (2018): 6.

¹⁸ Yufriawati et al., *Pendidikan Keluarga Di Satuan Pendidikan* (Jakarta: Puslitjakkidbud, 2017), 10.

¹⁹ M. Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245–60.

²⁰ H. Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Palembang: CV Amanah, 2019), 84.

anak adalah sebagai pembentukan pondasi pendidikan dan pandangan hidup keagamaan bagi anak.

Pendidikan dalam keluarga memberikan pengalaman pertama bagi anak yang dapat mempengaruhi keseimbangan dan perkembangan jiwa individu.²¹ Karena dalam proses pendidikan tersebut terjadi sebuah identifikasi dan imitasi anak terhadap orang tua. Artinya seorang anak cenderung mengamati dan meniru hal-hal yang dilakukan oleh orang tuanya.²²

Maka hal tersebut sesuai dengan konsep pendidikan keluarga sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. yaitu melalui keteladanan dan pembiasaan. Hal tersebut hanya bisa didapatkan seorang anak dalam lingkungan keluarga saja karena tidak mungkin didapatkan dalam lingkungan sekolah ataupun masyarakat.²³

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga adalah pendidikan yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dimana orang tua yang bertugas dan bertanggungjawab untuk mendidik anak serta membentuk sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

²¹ Muhammad Shaleh Assingily, *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)* (Yogyakarta: K-Media, 2021), 99.

²² A. Tafsir et al., *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka : Media Transformasi Pengetahuan, 2004), 110.

²³ Halid Hanafi, La Adu, and Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 392.

2. Tujuan Pendidikan Keluarga

Tugas utama pendidikan dalam keluarga adalah untuk membentuk pondasi kehidupan, kepribadian dan pandangan hidup keagamaan anak. Maka yang menjadi tujuan utama pendidikan keluarga adalah berkembangnya potensi (fitrah) anak agar terbentuk kepribadian anak yang senantiasa mengabdikan kepada Allah swt.²⁴

Adapun tujuan pendidikan anak dalam lingkungan keluarga sebagaimana disimpulkan oleh Muhammad Fadilil al-Jamali, berdasarkan Al-Qur'an yaitu pendidikan agama yang diberikan oleh orang tua selaku pendidik kepada anaknya dalam lingkungan keluarga yaitu untuk mengembangkan potensi dalam diri anak sehingga terbentuk kepribadian muslim sejati.²⁵

Maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan keluarga adalah berkembangnya potensi anak sehingga terbentuk sikap, perilaku dan pandangan keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama sehingga terbentuk kepribadian muslim sejati.

3. Metode Pendidikan Keluarga

Metode berasal dari kata "*meta*" dalam bahasa Latin yang artinya melalui dan "*hados*" yang artinya jalan atau cara. Sedangkan dalam bahasa Arab disebut "*thariqah*" yang artinya jalan, cara atau sistem. Secara

²⁴ Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, 80.

²⁵ Nazarudin, 69.

istilah metode merupakan suatu sistem atau cara yang mengatur untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁶

Maka metode pendidikan keluarga yang dimaksud disini adalah cara yang digunakan untuk mendidik anak khususnya dalam lingkungan keluarga. Seperti yang dijelaskan oleh Abdullah Nashih Ulwan dalam mendidik anak di lingkungan keluarga maka dapat menggunakan beberapa metode yang efektif berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah yaitu pendidikan melalui keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, perhatian dan hukuman.²⁷ Berikut ini adalah penjelasannya:

a. Pendidikan melalui keteladanan

Rasulullah Saw. merupakan contoh teladan bagi seluruh umat manusia, maka dalam hal mendidik anak, keluarga atau orang tua merupakan teladan bagi anak-anaknya. Jadi yang dimaksud dengan pendidikan melalui keteladanan adalah metode mendidik anak dengan memberikan contoh yang baik, baik secara ucapan maupun perbuatan.

Misalnya seorang ibu yang selalu mencontohkan untuk senantiasa berpakaian yang sopan dan menutup aurat bagi perempuan, maka secara tidak langsung seorang anak akan meniru dan terbiasa dengan hal tersebut serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh Karena itu sebagai orang tua hendaknya berhati-hati dalam setiap tindakan atau ucapannya karena anak adalah peniru yang baik

²⁶ Sutinah, "Metode Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 173.

²⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, trans. Jamaludin Miri (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), 2.

apalagi seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.²⁸

b. Pendidikan melalui adat kebiasaan

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, artinya setiap anak berpotensi untuk beragama. Potensi tersebut dapat berkembang dengan didorong oleh 2 faktor yaitu faktor pendidikan Islam dan lingkungan. Pendidikan Islam ditanggung oleh orang tua ketika membesarkan anaknya kemudian lingkungan tempat tinggal juga harus dapat menunjang hal tersebut. Maka sebagai orang tua tentunya dapat menciptakan lingkungan untuk mendidik anak mereka dengan adat kebiasaan yang baik tentunya yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

Sebagai contoh misalnya seorang ibu yang membiasakan anaknya untuk mencium tangan kedua orang tua sebelum berangkat kesekolah, atau makan dan berpakaian dengan bersih rapi dan sesuai dengan sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw.³⁰

c. Pendidikan melalui nasihat

Pendidikan melalui nasihat juga menjadi salah satu metode yang harus sering dilakukan oleh orang tua. Selain itu orang tua juga bertanggung jawab untuk menjadi orang yang berwibawa dimata anaknya, karena anak cenderung dapat menghormati atau

²⁸ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, and Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), 41.

²⁹ Syafaat and Sahrani, 44.

³⁰ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 72.

mendengarkan nasihat yang diberikan oleh orang yang dapat juga memberikan teladan. Jadi tidak hanya berupa perkataan belaka.

Nasihat harus sering diberikan kepada anak yang mulai menginjak usia remaja karena mereka sudah bergaul dengan anak-anak yang lain yang tidak menutup kemungkinan dapat terpengaruh oleh hal-hal yang tidak baik.³¹

d. Pendidikan melalui perhatian

Seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sangat memerlukan perhatian dari orang tua. Seiring dengan perkembangan jasmani dan ruhani anak orang tua juga harus memberikan perhatian yang cukup agar anak tidak merasa diabaikan.³²

Apabila orang tua memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup maka seorang anak juga akan menerima segala sesuatu yang diberikan oleh orang tua dengan penuh perhatian pula.

e. Pendidikan melalui pemberian hukuman

Apabila metode seperti keteladanan, nasihat, pembiasaan dan perhatian sudah tidak dapat diterapkan, atau sudah diterapkan namun tidak membuahkan hasil yang maksimal maka metode terakhir yang dapat ditempuh adalah hukuman. Namun hal yang harus diperhatikan ketika menghukum anak adalah tidak menghukum secara fisik, hukuman diberikan hanya sebagai bentuk pelajaran agar anak menyadari kesalahannya. Contohnya ketika seseorang anak

³¹ Syafaat and Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, 45.

³² Syafaat and Sahrani, 46.

meninggalkan sholat subuh misalnya orang tua akan marah akan tetapi sebisa mungkin harus menghindari kekerasan secara fisik atau ia dihukum dengan tidak diberi uang jajan ketika sekolah.³³

C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja

Pendidikan keluarga bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka pendidikan agama yang dilaksanakan dalam lingkungan keluarga dapat mendasari seorang individu terutama seorang anak untuk bertingkah laku. Jika dikaitkan dengan cara berbusana seseorang, maka hal tersebut merupakan perwujudan dari kepribadian yang terbentuk dalam diri individu.³⁴

Selanjutnya, apabila dihubungkan antara pendidikan keluarga dengan cara berbusana seorang muslim keduanya tampak saling berkaitan. Cara berbusana yang baik yang sesuai dengan syariat Islam mencerminkan kepribadian seorang muslim, dan untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan usaha yang dapat menghantarkan seseorang untuk menggunakan busana muslimah yang sesuai dengan syar'i. Usaha tersebut tak lain yaitu melalui usaha orang tua dalam mendidik anaknya melalui keteladanan, nasihat, adat kebiasaan, perhatian dan hukuman.

Anak adalah peniru yang baik, apapun yang dilakukan oleh orang tua merupakan contoh bagi anak, oleh karena itu dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan dasar pembentuk kepribadian, sebab pendidikan dalam

³³ Syukeri Gazali, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam," *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 27–60.

³⁴ Yusuf, "Konsep Busana Muslimah Menurut Tinjauan Pendidikan Islam," 24.

lingkungan keluarga mendasari seorang anak dalam berperilaku,³⁵ dan cara berbusana muslimah merupakan representasi dari kepribadian individu yang terbentuk melalui pendidikan dalam keluarga.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Kesengajaan ini disebut percobaan atau eksperimen. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori.³⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja Di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

³⁵ Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*, 84.

³⁶ Sandu Siyoto Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui gambaran deskripsi dari permasalahan tiap-tiap variabel.

Penelitian kuantitatif merupakan:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Apabila di kaitkan dengan penelitian ini maka peneliti mendeskripsikan pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja berdasarkan indikator masing-masing variabel kemudian mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif lalu di analisis menggunakan data statistik.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan dan untuk dipelajari oleh peneliti sehingga memperoleh informasi atas hal tersebut serta kesimpulannya.² Definisi operasional variabel adalah suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

² *Ibid.*, 38.

kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan Keluarga (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang sifatnya mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.³

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan keluarga. Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dimana orang tua yang bertanggung jawab untuk mendidik anak. Adapun Indikator dari Pendidikan Keluarga adalah :

- a. Pendidikan melalui keteladanan
- b. Pendidikan melalui adat kebiasaan
- c. Pendidikan melalui nasihat
- d. Pendidikan melalui perhatian
- e. Pendidikan melalui hukuman

2. Berbusana Muslimah (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari aktivitas variabel bebas.⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Berbusana Muslimah. Yang dimaksud dengan Busana muslimah yaitu keseluruhan tampilan pakaian yang dipakai oleh perempuan muslim yang berfungsi untuk menutup aurat dan memenuhi syarat-syarat syar'i. Adapun indikator dari Berbusana Muslimah adalah :

- a. Menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan
- b. Pakaian tidak diberi hiasan dan wewangian yang mencolok
- c. Pakaian harus tebal dan tidak transparan

³ Ibid., 61.

⁴ Ibid.,

- d. Pakaian yang longgar dan tidak sempit
- e. Bukan merupakan pakaian syuhrah/mewah dan berlebih-lebihan

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja perempuan yang berusia 15-18 tahun di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi remaja perempuan

Dusun	Usia Remaja Perempuan
	15-18
Dusun I	16
Dusun II	20
Dusun III	27
Dusun IV	11
Dusun V	8
Dusun VI	75
Dusun VII	20
Total	177

Sumber : Data diperoleh dari Sekretaris Desa Sri Katon saat pra-survey pada tanggal 07 Desember 2022

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti.

Apabila populasi di anggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100

⁵ Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 63.

maka dapat di ambil antara 10-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat di ambil semua atau di ambil sebanyak 30-70%.⁶

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka dapat diambil sebanyak 10-25% agar dapat mewakili populasi, oleh karena itu peneliti menentukan jumlah ukuran sampel yaitu sebesar 20% dari jumlah populasi, maka 20% dari 177 diperoleh sejumlah 35 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* Jadi sampel yang ada dalam populasi diambil secara acak dan setiap subjek yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa pertanyaan atau pernyataan baik secara tertutup atau terbuka dan dapat diberikan secara langsung kepada responden. Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang responden yang diperlukan dalam penelitian.⁸

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung atau tertutup yang artinya angket tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban sehingga responden

⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis* (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 82.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 177.

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 199.

dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan. Berikut ini adalah teknik penskoran angket yang akan digunakan oleh peneliti mengacu pada skala likert⁹ :

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Angket Variabel Penelitian

Pertanyaan/ Pernyataan Positif	Skor	Pertanyaan/ Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan menyelidiki hal-hal atau variabel berupa catatan, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dengan metode dokumentasi peneliti dapat memperoleh informasi berupa data yang diperlukan dalam penelitian serta profil dari Desa Sri Katon itu sendiri.

E. Instrumen Penelitian

Rancangan instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur variabel atau alat untuk memperoleh informasi responden berupa pertanyaan atau pernyataan.¹¹

Dalam penelitian kali ini peneliti mengelompokkan indikator dari tiap-tiap variabel dan menyusun kisi-kisi instrument untuk melihat keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini :

⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

¹⁰ Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, 54.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pendidikan Keluarga (x)	1. Pendidikan melalui keteladanan	1-2	2
		2. Pendidikan melalui adat kebiasaan	3-4	2
		3. Pendidikan melalui nasihat	5-6	2
		4. Pendidikan melalui perhatian	7-8	2
		5. Pendidikan melalui hukuman	9-10	2
Jumlah Angket Pendidikan Keluarga 10				
2	Berbusana Muslimah (y)	1. Menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan	1-2	2
		2. Pakaian tidak diberi hiasan dan wewangian yang mencolok	3-4	2
		3. Pakaian harus tebal dan tidak transparan	5-6	2
		4. Pakaian yang longgar dan tidak sempit	7-8	2
		5. Bukan merupakan pakaian syuhrah/mewah dan berlebih lebihan	9-10	2
Jumlah Angket Berbusana Muslimah 10				

1. Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu data. Alat ukur atau instrument yang akan disusun tentu saja harus memiliki validitas agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa valid atau reliabel. Suatu instrument dapat dikatakan valid atau sah apabila mempunyai validitas tinggi, maka sebaliknya apabila suatu instrumen yang dinyatakan kurang valid berarti mempunyai validitas rendah.

Adapun rumus yang di gunakan oleh peneliti adalah rumus korelasi

Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total
 $\sum x$ = skor item butir soal
 $\sum y$ = Jumlah skor total tiap soal¹²

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas secara sederhana dapat dikatakan dengan dapat dipercaya, atau keterpercayaan yang berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Suatu tes dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus *Spearman Brown* untuk menguji reliabilitas instrument, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument
 $r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.¹³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan memproses data yang telah dikumpulkan dari responden.¹⁴ Adapun rumus yang akan digunakan oleh

¹¹ Ibid., 213.

¹² Ibid., 223.

¹³ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif Dan R&D*, 207.

peneliti dalam menganalisis data adalah rumus *Pearson Produk Moment*. Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefesien korelasi skor butir dengan skor total
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Banyaknya responden ¹⁵

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel x terhadap variabel y yaitu dengan mengkonsultasikan nilai r_{xy} pada tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman interpretasi koefisien korelasi¹⁶

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 317.

¹⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan R&D*, 248.

$$KP : r^2 \times 100\%$$

KP : Nilai koefisien diterima

r : Nilai koefisien Korelasi

Kemudian untuk menguji signifikansi korelasi *product moment* atau pengujian hipotesis maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien korelasi

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima namun apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Sri Katon

Berdasarkan penuturan para orang tua terdahulu serta tokoh-tokoh masyarakat yang dapat dipercaya terkait dengan asal usul Desa Sri Katon, pada awalnya terbentuk melalui program transmigrasi SWAKARYA III, yaitu sekitar tahun 1964. Pada awalnya para transmigran SWAKARYA III menempati beberapa desa yaitu Desa Swakarya I (sekarang Desa Sri Kencono), Swakarya II (sekarang Desa Sumber Katon) dan Swakarya III (sekarang Desa Sri Katon) yang merupakan desa di Kecamatan Sukadana, setelah Kecamatan Sukadana di Mekarkan maka tahun 1967, transmigrasi SWAKARYA III di masukan di Kecamatan Raman Utara, setelah Kecamatan Raman Utara dimekarkan Pada tahun 1968 transmigrasi SWAKARYA III dimasukan di Kecamatan Rumbia Barat dan setelah Kecamatan Rumbia Barat dimekarkan pada tahun 1970 Desa Sumber Katon dan Desa Sri Katon dimasukan di Kecamatan Seputih Surabaya, hanya Desa Sri Kencono yang tetap di Kecamatan Rumbia. Karena berawal dari program transmigrasi, desa-desa tersebut pada awalnya masih jauh dari pembangunan sehingga fasilitas yang tersedia hanya seadanya dan

jumlah penduduk pada saat itu kurang lebih sekitar 500 jiwa yang terdiri dari 300 KK.

Sejak dibuka untuk pertama kali pada tahun 1964 Desa Sri Katon memulai periode kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar nama Kepala Desa

No	Nama	Tahun
1	Mitro Suparno	1967-1968
2	Harjo Pawiro	1968-1979
3	Mintodiharjo	1979-1989
4	Marsudi	1989-1997
5	Maryono	1997-2000
6	Didik Santoso	2000-2002
7	Drs. Royani	2002-2004
8	Wartono	2004-2010
9	Drs. Usman Basri	2010-2011
10	Sahadat	2011-2017
11	Dedi Fadilah Alida,SE.MM.	2017-2019
12	Wartono	2019-2024

b. Letak geografis Desa Sri Katon

Secara geografis Desa Sri Katon terletak di sebelah barat dari Ibu Kota Kecamatan Seputih Surabaya. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan hanya sekitar 1 Km, jarak ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 76 Km, sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi sekitar 132 Km. Saat ini luas wilayah Desa Sri Katon kurang lebih 723,10 Ha. Adapun batas-batas wilayah Desa Sri Katon yaitu sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mataram Ilir.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gaya Baru VI.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gaya Baru VIII.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Katon.

- d) Hindu : 11 Jiwa
- e) Budha : 2 Jiwa
- 4) Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
- a) Tidak tamat SD : 35 Jiwa
- b) Tamat SD : 395 Jiwa
- c) Tamat SMP/SLTP : 343 Jiwa
- d) Tamat SMA/SLTA : 485 Jiwa
- e) Tamat Perguruan Tinggi : 149 Jiwa
- 5) Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian
- a) Petani : 940 Jiwa
- b) Pedagang : 409 Jiwa
- c) Pegawai Negeri/TNI/POLRI : 52 Jiwa
- d) Buruh : 369 Jiwa
- e) Jasa : 65 Jiwa

d. Struktur pemerintahan Desa Sri Katon

Gambar 4.2
Struktur organisasi pemerintahan Desa Sri Katon



2. Deskripsi data hasil penelitian

a. Data tentang Pendidikan Keluarga

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) yang dimulai pada tanggal 3 Maret 2023 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data hasil angket Pendidikan Keluarga

No	Nama Responden	Skor Item										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Risky Junita Sari	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36
2	Aura Meilyza	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	34
3	Syafira Trihabsari	2	4	4	3	2	2	3	3	4	1	30
4	Salsabila Anaya	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
5	Tia Yuliana	4	4	3	2	4	4	2	3	3	2	31
6	Gita	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	31
7	Imelda Oktadriana Sari	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	29
8	Meisya	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	36
9	Melinda Famelia Sari	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	34
10	Firna Wati	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	34
11	Bulan Ramadani	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	37
12	Leli Mandayani	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	36
13	Cindy Oktafia	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	33
14	Indri Afriani	4	4	3	4	4	2	3	4	2	1	31
15	Octalita Silvi Marcelia	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	32
16	Elviana Editasari	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	32
17	Elsa Febiola	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	28
18	Alra Aurelia Janua Putri	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35
19	Tika Apriani	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	32
20	Friska Anggita Oktaviana	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	33
21	Dwi Halimah	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	35
22	Rini Safitri	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	35

23	Siti Nur Khasanah	4	3	4	4	2	2	2	4	3	1	29
24	Sri Hesti Salmawati	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	35
25	Anisa Rahmawati	4	4	3	2	4	4	3	3	1	1	28
26	Fitriani	4	4	3	4	2	3	4	4	2	1	31
27	Kinanti Artika Sari	4	4	4	4	4	3	4	4	1	2	34
28	Rista Sari	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	32
29	Siti Nur Aisiah	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	33
30	Assyifa	4	4	4	2	4	3	4	4	2	1	32
31	Putri Asyila	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	32
32	Shela Febriyanti	4	4	3	4	3	4	1	4	2	2	31
33	Laila Tussaadah	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	33
34	Bilqis A	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
35	Oktalia	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	33
		127	131	126	119	124	115	116	120	89	77	1145

Berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh skor tertinggi yaitu 37 dan skor terendah yaitu 28, kemudian untuk mengetahui kelas intervalnya maka dapat digunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi-nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya peneliti mengklafikasikan Pendidikan Keluarga dengan 3 kateori yaitu baik, cukup dan rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{37 - 28 + 1}{3} = 3,4 \text{ atau } 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk Pendidikan Keluarga adalah 3. Setelah itu dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pendidikan Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	$37 \leq$	8	Baik	22,86%
2.	$34 \leq$	17	Sedang	48,57%
3.	$31 \leq$	10	Kurang	28,57%
	Jumlah	35		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa dari 35 responden, frekuensi paling banyak yaitu 17 yang berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil angket yang telah dirinci pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 2 memperoleh total skor tertinggi yaitu 131 dengan isi pernyataan positif yaitu “Orang tua saya memakai busana yang sederhana tetapi dapat menutup aurat”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa pendidikan orang tua melalui keteladanan telah terlaksana dengan cukup baik, karena mendidik anak melalui keteladanan cukup memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung hal tersebut merupakan suatu kebiasaan yang dapat ditiru oleh anak. Jadi sebelum orang tua memberikan perintah untuk anak atau menasehati anak agar menuruti kemauan orang tua maka orang tua harus terlebih dahulu menerapkannya dan memberikan contoh kepada anaknya.

Sedangkan item pernyataan nomor 10 memperoleh total skor terendah yaitu 77 dengan isi pernyataan positif yaitu “Orang tua saya

marah apabila saya memakai pakaian dengan wewangian yang mencolok”. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa mendidik dengan hukuman sudah jarang dilakukan oleh orang tua, oleh karena itu mendidik dengan hukuman selalu dijadikan opsi terakhir apabila cara-cara yang lain sudah tidak mampu membuahkan hasil yang maksimal. Biasanya orang tua hanya sekedar menegur atau memarahi anaknya supaya anak tahu dimana letak kesalahannya namun tidak disertai dengan kekerasan fisik.

b. Data tentang Berbusana Muslimah

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) yang dimulai pada tanggal 3 Maret 2023 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data hasil angket Berbusana Muslimah

No	Nama Responden	Skor Item										Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Risky Junita Sari	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	35
2	Aura Meilyza	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	35
3	Syafira Trihabsari	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	31
4	Salsabila Anaya	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
5	Tia Yuliana	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	34
6	Gita	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	33
7	Imelda Oktadriana Sari	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	31
8	Meisya	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	34
9	Melinda Famelia Sari	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	36
10	Firna Wati	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	35
11	Bulan Ramadani	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	35

12	Leli Mandayani	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	36
13	Cindy Oktafia	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	34
14	Indri Afriani	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	35
15	Octalita Silvi Marcelia	4	4	2	2	4	1	4	4	3	4	32
16	Elviana Editasari	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	33
17	Elsa Febiola	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	31
18	Alra Aurelia Janua Putri	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
19	Tika Apriani	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	33
20	Friska Anggita Oktaviana	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
21	Dwi Halimah	4	4	2	1	3	3	4	4	4	3	32
22	Rini Safitri	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	35
23	Siti Nur Khasanah	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	35
24	Sri Hesti Salmawati	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
25	Anisa Rahmawati	3	3	4	1	3	1	4	4	4	4	31
26	Fitriani	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	34
27	Kinanti Artika Sari	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	35
28	Rista Sari	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	34
29	Siti Nur Aisiah	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	35
30	Assyifa	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	29
31	Putri Asyila	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	33
32	Shela Febriyanti	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	33
33	Laila Tussaadah	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	34
34	Bilqis A	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	36
35	Oktalia	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	35
		124	120	125	57	122	124	132	130	126	124	1184

Berdasarkan hasil angket tersebut diperoleh skor tertinggi yaitu 36 dan skor terendah yaitu 29, kemudian untuk mengetahui kelas intervalnya maka dapat digunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi-nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya peneliti mengklafikasikan Pendidikan Keluarga dengan 3 kateori yaitu baik, cukup dan rendah. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{36 - 29 + 1}{3} = 2,6 \text{ atau dibulatkan } 3$$

Dengan demikian panjang kelas interval untuk Pendidikan Keluarga adalah 3. Setelah itu dimasukan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Berbusana Muslimah

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	36 ≤	23	Baik	65,71%
2.	33 ≤	11	Sedang	31,43%
3.	30 ≤	1	Kurang	2,86%
	Jumlah	35		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa dari 35 responden, frekuensi paling banyak yaitu 23 yang berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil angket yang telah dirinci dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 7 mendapat skor terbanyak yaitu 132 dengan isi pernyataan positif yaitu “Saya

menggunakan busana yang longgar”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa para remaja di Desa Sri Katon terbiasa memakai pakaian yang longgar dan tidak ketat, karena pakaian yang longgar sudah pasti nyaman dan juga memenuhi salah satu syarat busana muslimah. Pakaian yang ketat yang dapat menampakkan lekuk tubuh pemakainya tidak diperkenankan dalam syariat Islam.

Sedangkan item pernyataan nomor 4 mendapatkan skor terendah yaitu 57 dengan isi pernyataan negatif yaitu “Saya memakai wewangian atau parfum ketika keluar rumah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa para remaja perempuan di Desa Sri Katon banyak yang memakai wewangian atau parfum ketika keluar rumah, bahkan hal tersebut sudah menjadi barang wajib dan cukup lumrah di kalangan remaja dengan alasan agar lebih percaya diri dan menyamarkan bau badan. Namun tetap saja hal tersebut tidak bisa di normalisasikan karena dalam syariat Islam perempuan dilarang menggunakan wewangian yang mencolok karena dikhawatirkan dapat menimbulkan syahwat bagi lawan jenis yang menghirup aromanya.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menguji hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya?”.

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis, dengan asumsi bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel x terhadap variabel y peneliti menggunakan rumus korelasi pearson produk moment.

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi skor butir dengan skor total
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- n = Banyaknya responden

Dibawah ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi.

Tabel 4.4
Data koefisien korelasi Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja Di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya

No Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	36	35	1260	1296	1225
2	34	35	1190	1156	1225
3	30	31	930	900	961
4	34	34	1156	1156	1156
5	31	34	1054	961	1156
6	31	33	1023	961	1089
7	29	31	899	841	961
8	36	34	1224	1296	1156
9	34	36	1224	1156	1296

10	34	35	1190	1156	1225
11	37	35	1295	1369	1225
12	36	36	1296	1296	1296
13	33	34	1122	1089	1156
14	31	35	1085	961	1225
15	32	32	1024	1024	1024
16	32	33	1056	1024	1089
17	28	31	868	784	961
18	35	36	1260	1225	1296
19	32	33	1056	1024	1089
20	33	36	1188	1089	1296
21	35	32	1120	1225	1024
22	35	35	1225	1225	1225
23	29	35	1015	841	1225
24	35	34	1190	1225	1156
25	28	31	868	784	961
26	31	34	1054	961	1156
27	34	35	1190	1156	1225
28	32	34	1088	1024	1156
29	33	35	1155	1089	1225
30	32	29	928	1024	841
31	32	33	1056	1024	1089
32	31	33	1023	961	1089
33	33	34	1122	1089	1156
34	34	36	1224	1156	1296
35	33	35	1155	1089	1225
Σ	1145	1184	38813	37637	40156

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh :

$$n = 35$$

$$\Sigma X = 1145$$

$$\Sigma Y = 1184$$

$$\Sigma XY = 38813$$

$$\Sigma X^2 = 37637$$

$$\Sigma Y^2 = 40156$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *pearson produk momen*

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{35(38813) - (1145) \cdot (1184)}{\sqrt{\{35 \cdot 37637 - (1145)^2\} \cdot \{35 \cdot 40156 - (1184)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{135845 - 1355680}{\sqrt{\{1317295 - 1311025\} \cdot \{1405460 - 1401856\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{2775}{\sqrt{6270.3604}}$$

$$r_{XY} = \frac{2775}{\sqrt{22597080}}$$

$$r_{XY} = \frac{2775}{4753,638606}$$

$$r_{XY} = 0,584$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh rxy yaitu 0,584. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel x terhadap variabel y yaitu dengan mengkonsultasikan nilai rxy pada tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Pedoman interpretasi koefisien korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut maka nilai rxy yaitu sebesar 0,584 termasuk dalam nilai interval 0,40 – 0,599 sehingga tingkat hubungannya tergolong dalam kategori sedang, dengan demikian maka ada pengaruh

yang sedang atau cukup antara pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

Langkah selanjutnya yaitu mencari seberapa besar kontribusi dari variabel x dalam mempengaruhi variabel y dengan memasukkannya dalam rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,5842 \times 100\% \\
 &= 0,341 \times 100\% \\
 &= 30,10 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa variabel x atau Pendidikan Keluarga memberikan kontribusi sebesar 30,10% dalam memberikan pengaruh terhadap variabel y atau Berbusana Muslimah dan sisanya 69,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang juga dapat mempengaruhi remaja perempuan dalam berbusana.

Langkah selanjutnya yaitu untuk menguji signifikansi atau pengujian hipotesis dengan memasukkannya ke dalam rumus uji t yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,584\sqrt{35-3}}{\sqrt{1-0,584^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,584\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,341}} \\
&= \frac{0,584 \cdot 5,744}{0,659} \\
&= \frac{3,354}{0,659} \\
&= 5,089
\end{aligned}$$

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima namun apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Berdasarkan perhitungan di atas, dengan taraf signifikan 5% dan $n = 35$, uji dua pihak $df = n-2 = 35-2 = 33$ sehingga diperoleh harga $t_{tabel} = 2,034$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $5,089 > 2,034$ yang artinya hipotesis diterima sehingga ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

B. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) dalam penelitian ini diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan keluarga (variabel x) dan berbusana muslimah (variabel y) saat diuji korelasinya menggunakan rumus *pearson product moment* memperoleh hasil r_{xy} 0,584. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat korelasi antara variabel x dan variabel y maka dapat dilihat dalam tabel pedomen interpretasi bahwa nilai r_{xy} yaitu 0,584 berada pada nilai interval 0,40-0,599 dengan tingkat korelasi yang tergolong sedang atau cukup sehingga pendidikan keluarga memberikan pengaruh yang cukup

terhadap berbusana muslimah. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga memberikan kontribusi sebesar 30,10% dalam mempengaruhi berbusana muslimah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan oleh peneliti.

Kemudian untuk menguji hipotesis yang diajukan atau untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t, diperoleh harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,034 dan harga t_{hitung} sebesar 5,089. Setelah diketahui harga nilai t_{hitung} yaitu 5,089 dan t_{tabel} 2,034 maka dapat diketahui bahwa $5,089 > 2,034$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) diterima.

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga cukup memberikan pengaruh yang positif terhadap berbusana muslimah remaja. Karena bagaimana kepribadian, tingkah laku dan cara pandang seorang anak terbentuk dalam lingkungan terdekatnya yaitu keluarga dan pendidikan keluarga yang dilakukan oleh orang tua dapat memberikan suatu dorongan, motivasi ataupun rangsangan kepada anak agar mereka dapat menerima, memahami, meyakini dan juga mengamalkan ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh orang tua.

Berbusana muslimah merupakan merupakan salah satu kewajiban bagi wanita muslim yang sudah baligh. Berbusana muslimah bukan hanya untuk menjalankan perintah dan kewajiban saja akan tetapi juga sebagai pencerminan atas identitas wanita Islam agar mereka lebih mudah untuk dikenali.

Berbusana muslimah sangat penting untuk diterapkan dalam rangka untuk menjaga kehormatan wanita muslim. Berbusana muslimah juga memberikan manfaat atau hikmah bagi pemakainya antara lain yaitu mendapat pahala karena menunaikan perintah Allah, mencerminkan kepribadian perempuan muslim dan tentunya memberikan efek kesehatan pada tubuh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya. Pengaruh antar variabel tersebut termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Berbusana muslimah sangat penting untuk diterapkan karena dapat mencerminkan identitas wanita muslim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan analisis data maka diperoleh nilai r_{xy} 0,584. Tingkat korelasi antara variabel x dan variabel y dilihat dalam tabel pedoman interpretasi bahwa nilai r_{xy} yaitu 0,584 berada pada nilai interval 0,40-0,599 dengan tingkat korelasi yang tergolong sedang atau cukup sehingga pendidikan keluarga memberikan pengaruh yang cukup terhadap berbusana muslimah. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pendidikan keluarga memberikan kontribusi sebesar 30,10% dalam mempengaruhi berbusana muslimah. Selanjutnya yaitu pengujian hipotesis, untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,034 dan harga t_{hitung} sebesar 5,089. Ternyata $5,089 > 2,034$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh antara pendidikan keluarga terhadap berbusana muslimah remaja di Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya.

B. Saran

1. Kepada orang tua diharapkan dapat mempertahankan keteladanan atau agar selalu memberikan contoh yang baik dalam berbusana terutama pada poin memakai busana yang sederhana asal dapat menutup aurat agar anak senantiasa meniru kebiasaan yang baik tersebut serta

diharapkan orang tua agar selalu memberikan arahan dan masukan kepada anak apabila berbusana yang kurang memenuhi syarat syar'I.

2. Kepada remaja diharapkan dapat mempertahankan kriteria berbusana muslimah yang telah terpenuhi khususnya dalam memakai busana yang longgar serta diharapkan dapat memperhatikan contoh maupun nasihat orang tua agar lebih bijak dalam memilih busana supaya tidak keluar dari kriteria atau syarat berbusana muslimah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas populasi, menggunakan metode yang berbeda dan mencari variabel lain selain Pendidikan Keluarga serta lebih memperhatikan faktor-faktor yang mungkin berkaitan dengan Berbusana Muslimah.
4. Kepada desa lokasi penelitian yaitu Desa Sri Katon agar dapat mensosialisasikan terkait pentingnya pendidikan keluarga karena dapat memberikan pengaruh yang cukup baik bagi remaja khususnya dalam berbusana muslimah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tafsir, Ahmad Supardi, Hasan Basri, Mahmud, Opik Taufik Kurahman, Pupuh Fathurrahman, Supriatna, Tedi Priatna, UUs Ruswandi, and Yaya Suryana. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka : Media Transformasi Pengetahuan, 2004.
- Abu Malik Kamal bin Sayyid Salim. *Fiqih Sunah Untuk Wanita*. Translated by Asep Sobari. Jakarta Timur: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2012.
- Alawiyah, Syarifah, Budi Handrianto, and Imas Kania Rahman. “Adab Berpakaian Wanita Muslimah Sesuai Tuntunan Syariat Islam.” *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 218–28.
- Al-Mahali, Jalaluddin, and Jalaluddin As-Suyuti. *Tafsir Jalalain*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Annisa Windiani Putri, Budi Febria Rizki, Miftahul Jannah, and Nadia Almira Sagitta. *Kamus Istilah Tata Busana*. Depok: PT Permata Ilmu, 2015.
- Arifuddin, Anshar. “Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis Dan Hukum Islam.” *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 1 (2019): 65–86.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Athiyah Ath-Thuri, Hannan. *Mendidik Anak Perempuan Di Masa Remaja*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Awwam, Qomaruddin. *Fiqih Wanita*. Cerdas Interaktif, 2017.
- Faizah Noer Laela. *Bimbingan Konseling Keluarga & Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Gazali, Syukeri. “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam.” *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan*, 2018, 27–60.
- Hanafi, Halid, La Adu, and Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ilyas, Muhamad, Didin Hafidhuddin, and Anung Al-Hamat. “Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Tawazun* 11, no. 1 (2018).
- Jailani, M. Syahrani. “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *Nadwa : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245–60.

- Jamaludin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'anulkarim & Terjemah*. Surakarta: Ziyad Books, 2014.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*. Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Muhammad Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Mussodikoh, Nuriftakhiyatun. "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana Muslimah Di Luar Sekolah Siswi Kelas XI MAN 2 Kebumen." Skripsi, Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, 2020.
- Nashih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Translated by Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 1995.
- Nazarudin, H. *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV Amanah, 2019.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Shaleh Assingkily, Muhammad. *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susinta, Alfiahevi. "Pemberian Motivasi Orang Tua Pada Remaja Putri Dalam Berpakaian Sesuai Syariat Islam Di Blok E Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Sutinah. "Metode Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019).
- Syafaat, Aat, Sohari Sahrani, and Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008.
- Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah. *Fiqh Wanita Edisi Lengkap*. Translated by M. Abdul Ghoffar. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2014.

Tahido Yanggo, Huzaemah. *Fikih Perempuan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

———. *Problematika Fikih Kontemporer*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2019.

Yasin, Ahmad Nur. “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Berbusana Muslimah Di SMK Makarya 1 Jakarta.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Yufridawati, Agung Purwadi, Herlinawati, and Siswantari. *Pendidikan Keluarga Di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puslitjakkdikbud, 2017.

Yusuf, M. Isa. “Konsep Busana Muslimah Menurut Tinjauan Pendidikan Islam.” *Jurnal Mimbar Akademika* 6, no. 1 (2021).

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5369/In.28/J/TL.01/12/2022

Lampiran :-

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Kepala Desa Kelurahan Sri Katon

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MELA ANJAR WATI**
 NPM : 1901010046
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 KELUARGA TERHADAP GAYA BUSANA MUSLIMAH
 REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH
 SURABAYA**

untuk melakukan prasurvey di Kelurahan Sri Katon, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
KAMPUNG SRI KATON**

Jalan Gaya Baru Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah HP..... Kode Pos : 34158

Nomor : 470 / 527 / SK.3/ XII / 2022
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Pra Survey

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI (Istintut Agama Islam Negeri Metro)
Di Metro

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-5369/In.28/J/TL.01/12/2022 Tanggal 07 Desember 2022 dengan ini memberi izin kepada mahasiswa yang bernama

Nama : MELA ANJAR WATI
N P M : 1901010046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini Kepala Kampung Srikaton Memnsetujui /Memperbolehkan untuk mengadakan Pra Survey dikampung Srikaton Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir/ Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP GAYA BUSANA MUSLIMAH REMAJA** “

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya mengingat sumpah jabatan dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Di Buat Di : Sri Katon
Pada Tanggal : 09 Desember 2022





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0542/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELA ANJAR WATI**
NPM : 1901010046
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0961/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELA ANJAR WATI**
NPM : 1901010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SRI KATON, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0962/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SRI KATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0961/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 28 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **MELA ANJAR WATI**
NPM : 1901010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SRI KATON, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA
KAMPUNG SRI KATON**

Jalan Raya Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos 34158

Nomor : 005/ 062 / 18.12.122003 / III / 2023
Lampiran : -
Prihal : Surat Konfirmasi Izin Research/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I Falkultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Metro.

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan Surat Izin Research No B-0962/In.28/D.1.TL.00/02/2023 yang diajukan kepada kami pada tanggal 28 Februari 2023 oleh Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan IAIN Metro Yang dilakukan oleh :

Nama : MELA ANJAR WATI
NPM : 1901010046
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk melakukan kegiatan **Research / Penelitian** di Kampung Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Demikian Surat Konfirmasi atau Izin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sri Katon , 01 Maret 2023

Mengetahui
Kepala Kampung Sri Katon





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-318/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELA ANJAR WATI
NPM : 1901010046
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010046

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Mei 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.M.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fiiik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-037/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

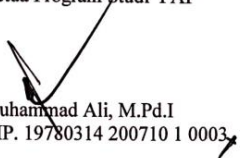
Nama : Mela Anjar Wati

NPM : 1901010046

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KISI-KISI INSTRUMEN ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Pendidikan Keluarga	1. Pendidikan melalui keteladanan	1-2	2
		2. Pendidikan melalui adat kebiasaan	3-4	2
		3. Pendidikan melalui nasihat	5-6	2
		4. Pendidikan melalui perhatian	7-8	2
		5. Pendidikan melalui hukuman	9-10	2
Jumlah Angket Pendidikan Keluarga 10				
2	Berbusana Muslimah	1. Menutup seluruh badan kecuali wajah dan telapak tangan	1-2	2
		2. Pakaian tidak diberi hiasan dan wewangian yang mencolok	3-4	2
		3. Pakaian harus tebal dan tidak transparan	5-6	2
		4. Pakaian yang longgar dan tidak sempit	7-8	2
		5. Bukan merupakan pakaian syuhrah	9-10	2
Jumlah Angket Berbusana Muslimah 10				

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**ANGKET PENDIDIKAN KELUARGA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH
SURABAYA****A. Identitas Responden**

Nama :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang tersedia dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan kenyataan yang ada.
3. Jawablah dengan jujur.

C. Pernyataan

1. Orang tua saya memakai busana yang menutup aurat ketika keluar rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 2. Orang tua saya memakai busana yang sederhana tetapi dapat menutup aurat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Orang tua saya membiasakan saya untuk memakai busana muslimah ketika keluar rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Orang tua saya membiasakan saya untuk memakai hijab sebelum memasuki usia baligh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
-

5. Orang tua saya berkata “pakailah pakaian yang sederhana asal dapat menutup aurat”.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Orang tua saya berkata “pakailah pakaian yang sopan untuk menjaga kehormatanmu”.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Orang tua saya mengingatkan saya untuk menutup aurat supaya tidak terlihat oleh lawan jenis yang bukan mahram.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya ditegur oleh orang tua saya ketika memakai busana yang masih menampilkan aurat atau lekuk tubuh.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya dihukum oleh orang tua apabila saya keluar rumah tidak memakai busana muslimah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Orang tua saya marah apabila saya memakai busana dengan wewangian yang mencolok.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**ANGKET BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA****A. Identitas Responden**

Nama :

Usia :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang tersedia dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda (x) pada alternatif jawaban yang tersedia dengan kenyataan yang ada.
3. Jawablah dengan jujur.

C. Pernyataan

1. Saya menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan batasan aurat ketika keluar rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya menggunakan model kerudung(jilbab) yang menutup dada.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya menggunakan kerudung(jilbab) yang polos.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya memakai wewangian atau parfum ketika keluar rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Busana yang saya gunakan berbahan tebal.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

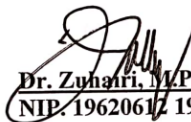
6. Busana yang saya gunakan tidak berbahan transparan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya menggunakan busana yang longgar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya merasa tidak nyaman ketika memakai busana yang ketat.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya membeli dan memakai pakaian yang mahal dan mewah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya memakai pakaian yang menarik perhatian banyak orang.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

PEDOMAN DOKUMENTASI


1. Sejarah singkat Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya
2. Letak geografis Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya
3. Kependudukan Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya
4. Struktur pemerintahan Desa Sri Katon Kecamatan Seputih Surabaya
5. Dokumentasi kegiatan pengisian angket

Metro, 21 Februari 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhari, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Peneliti


Mela Anjar Wati
NPM. 1901010046

OUTLINE**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH
REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA**

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Berbusana Muslimah
 - 1. Pengertian Busana Muslimah
 - 2. Dasar Hukum Penggunaan Busana Muslimah
 - 3. Kriteria Busana Muslimah
 - 4. Hikmah Berbusana Muslimah
- B. Pendidikan Keluarga
 - 1. Pengertian Pendidikan Keluarga
 - 2. Tujuan Pendidikan Keluarga
 - 3. Metode Pendidikan Keluarga
- C. Pengaruh Pendidikan Keluarga Terhadap Berbusana Muslimah Remaja
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

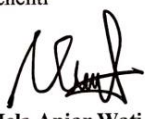
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 08 Februari 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Peneliti


Mela Anjar Wati
NPM. 1901010046

Analisis Data Penelitian

Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden diluar sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel X (Pendidikan Keluarga)

Tabel 1
Rekapitulasi uji coba angket (kuesioner) Pendidikan Keluarga

No	Nama	Skor item tiap butir angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MSA	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	33
2	PC	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	29
3	NNM	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
4	EA	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	34
5	VKS	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	34
6	SA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	35
7	GS	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	27
8	NI	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	34
9	AI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
10	SF	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36
		33	31	39	40	31	34	32	34	30	35	336

Langkah selanjutnya adalah menguji validitas dari tiap tiap butir soal. Berikut ini adalah pengujian validitas untuk item soal no 1. Untuk memudahkan perhitungan maka diperlukan tabel bantu untuk perhitungan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Tabel bantu perhitungan uji validitas

No	Nama	X	Y	x^2	y^2	XY
1	MSA	3	33	9	1089	99
2	PC	3	29	9	841	87
3	NNM	4	37	16	1369	148
4	EA	3	34	9	1156	102
5	VKS	3	34	9	1156	102

6	SA	4	35	16	1225	140
7	GS	3	27	9	729	81
8	NI	2	34	4	1156	68
9	AI	4	37	16	1369	148
10	SF	4	36	16	1296	144
	Σ	33	336	113	11386	1119

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 113$$

$$\Sigma y^2 = 11386$$

$$\Sigma xy = 1119$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus

pearson product moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{1119}{\sqrt{(113)(11386)}} \\
 &= \frac{1119}{\sqrt{1286618}} \\
 &= \frac{1119}{1134.29185} \\
 &= 0.986
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan dari

total 10 item atau butir angket diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3
Nilai r tiap butir angket pendidikan keluarga

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0.632	1% = 0.765
1	0,986	Valid	Valid
2	0.991	Valid	Valid
3	0.996	Valid	Valid
4	0.992	Valid	Valid
5	0.971	Valid	Valid
6	0.984	Valid	Valid
7	0.977	Valid	Valid

8	0.986	Valid	Valid
9	0.966	Valid	Valid
10	0.975	Valid	Valid

Berdasarkan uraian pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rxy atau r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian artinya instrument tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Variabel Y (Berbusana muslimah)

Tabel 4
Rekapitulasi uji coba angket (kuesioner) berbusana muslimah

No	Nama	Skor item tiap butir angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MSA	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	36
2	PC	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	33
3	NNM	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	34
4	EA	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	33
5	VKS	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	31
6	SA	4	3	4	1	2	1	3	3	4	3	28
7	GS	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	32
8	NI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
9	AI	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	27
10	SF	3	2	4	1	2	4	3	4	2	4	29
		34	33	41	22	34	40	40	43	43	46	321

Langkah selanjutnya adalah menguji validitas dari tiap tiap butir soal. Berikut ini adalah pengujian validitas untuk item soal no 1. Untuk memudahkan perhitungan maka diperlukan tabel bantu untuk perhitungan yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Tabel bantu perhitungan uji validitas

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	xy
1	MSA	3	36	9	1296	108
2	PC	2	33	4	1089	66

3	NNM	4	34	16	1156	136
4	EA	3	33	9	1089	99
5	VKS	4	31	16	961	124
6	SA	4	28	16	784	112
7	GS	2	32	4	1024	64
8	NI	4	38	16	1444	152
9	AI	4	27	16	729	108
10	SF	3	29	9	841	87
		34	321	116	10413	1057

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 116$$

$$\sum y^2 = 10413$$

$$\sum xy = 1057$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus

pearson product moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1057}{\sqrt{(116)(10413)}} \\
 &= \frac{1057}{\sqrt{1207908}} \\
 &= \frac{1057}{1099.04868} \\
 &= 0.961
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil perhitungan dari total 10 item atau butir angket diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 6
Nilai r tiap butir angket berbusana muslimah

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0.632	1% = 0.765
1	0.961	Valid	Valid
2	0.964	Valid	Valid
3	0.978	Valid	Valid

4	0.886	Valid	Valid
5	0.951	Valid	Valid
6	0.945	Valid	Valid
7	0.969	Valid	Valid
8	0.957	Valid	Valid
9	0.957	Valid	Valid
10	0.961	Valid	Valid

Berdasarkan uraian pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai rxy atau r hitung lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian artinya instrument tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

B. UJI RELIABILITAS

1. Variabel X (Pendidikan Keluarga)

Untuk melakukan uji reliabilitas, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah dengan membagi skor angket ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 7
Tabel hasil uji coba angket pendidikan keluarga

No	Nama	item soal (x)										Jumlah skor ganjil (x)	Jumlah skor genap (y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MSA	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	16	17
2	PC	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	11	17
3	NNM	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	19	18
4	EA	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	17	17
5	VKS	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	16	18
6	SA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	19	16
7	GS	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	15	12
8	NI	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	16	18
9	AI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	19	18
10	SF	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	17	19
												165	170

Untuk mempermudah proses perhitungan, maka diperlukan tabel bantu sebagai berikut

Tabel 8
Tabel bantu perhitungan uji reliabilitas

No	Nama	x	y	xy	x ²	y ²
1	MSA	16	17	272	256	289
2	PC	11	17	187	121	289
3	NNM	19	18	342	361	324
4	EA	17	17	289	289	289
5	VKS	16	18	288	256	324
6	SA	19	16	304	361	256
7	GS	15	12	180	225	144
8	NI	16	18	288	256	324
9	AI	19	18	342	361	324
10	SF	17	19	323	289	361
		165	170	28050	27225	28900

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 27225$$

$$\sum y^2 = 28900$$

$$\sum xy = 28050$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus *pearson product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{28050}{\sqrt{(27225)(28900)}} \\
 &= \frac{28050}{\sqrt{786802500}} \\
 &= \frac{28050}{28050} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *spearman brown* :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})} \\ &= \frac{2 \times 1}{1 + 1} \\ &= \frac{2}{2} \\ &= 1 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilainya, maka langkah selanjutnya akan dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 9
Tabel pedoman indeks reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dengan demikian maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel dengan indeks reliabilitas sangat tinggi sehingga instrument tersebut layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Variabel Y (Berbusana Muslimah)

Untuk melakukan uji reliabilitas, hal yang pertama yang harus dilakukan adalah dengan membagi skor angket ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Tabel 10
Tabel hasil uji coba angket berbusana muslimah

No	Nama	ITEM SOAL (x)										jumlah skor ganjil(x)	jumlah skor genap(y)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MSA	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	18	17
2	PC	2	4	4	1	2	4	4	4	4	4	16	17
3	NNM	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	17	18
4	EA	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	17	16
5	VKS	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	17	14
6	SA	4	3	4	1	2	1	3	3	4	3	17	11
7	GS	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	15	17
8	NI	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	20	18
9	AI	4	4	4	1	3	1	2	1	3	4	16	11
10	SF	3	2	4	1	2	4	3	4	2	4	14	15
												167	154

Untuk mempermudah proses perhitungan, maka diperlukan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 11
Tabel bantu perhitungan uji reliabilitas

No	Nama	x	y	xy	x ²	y ²
1	MSA	18	17	306	324	289
2	PC	16	17	272	256	289
3	NNM	17	18	306	289	324
4	EA	17	16	272	289	256
5	VKS	17	14	238	289	196
6	SA	17	11	187	289	121
7	GS	15	17	255	225	289
8	NI	20	18	360	400	324
9	AI	16	11	176	256	121
10	SF	14	15	210	196	225
		167	154	25718	27889	23716

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh :

$$\sum x^2 = 27889$$

$$\sum y^2 = 23716$$

$$\sum xy = 25718$$

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan ke dalam rumus

pearson product moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{25718}{\sqrt{(27889)(23716)}} \\
 &= \frac{25718}{\sqrt{661415524}} \\
 &= \frac{25718}{25718} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam

rumus *spearman brown* :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2|1/2}}{(1 + r_{1/2|1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 1}{1 + 1} \\
 &= \frac{2}{2} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilainya, maka langkah selanjutnya akan

dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 12
Tabel Pedoman Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dengan demikian maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliabel dengan indeks reliabilitas sangat tinggi sehingga instrument tersebut layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.0010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Nilai r Product Moment

N (df)	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684

HASIL ANALISIS PENSKORAN BUTIR ANKET

Hasil Angket Pendidikan Keluarga

NO	Nama :	Usia :	1. Orang tua saya memakai busana yang menutup aurat ketika keluar rumah.		2. Orang tua saya memakai busana yang sederhana tetapi dapat menutup aurat.		3. Orang tua saya membiaskan saya untuk memakai busana muslimah ketika keluar rumah.		4. Orang tua saya membiaskan saya untuk memakai hijab sebelum memasuki rumah.		5. Orang tua saya berkata "pakallah pakaian yang sederhana asal dapat menutup aurat"		6. Orang tua saya berkata "pakallah pakaian yang sopan untuk menjaga kehormatanmu"		7. Orang tua saya mengingatkan saya untuk menutup aurat supaya tidak terlihat oleh lawan jenis yang bukan mahram.		8. Saya ditegur oleh orang tua saya ketika memakai busana yang masih menampakkan aurat atau lekuk tubuh.		9. Saya diingatkan oleh orang tua apabila saya keluar rumah tidak memakai busana muslimah.		10. Orang tua saya marah apabila saya memakai busana dengan hewangan yang mencolok.		TOTAL SKOR
			SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR		
1	Risky Junita Sari	16	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	36
2	Aura Meliza	15	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	34
3	Syafira Trihabsari	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Tidak pernah	1	30
4	Salabla Anaya	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	34
5	Tia Yuliana	18	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	31
6	Gita	15	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	31
7	Imelda Oktadriana Sari	15	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	29
8	Mesyia	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	36
9	Melinda famella sari	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	34
10	Firna wati	15	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	34
11	Bulan Ramadani	16	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	37
12	Levi Mandayani	16	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	36
13	Cindy oktavia	15	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	Sering	3	33
14	Indri Ariani	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	2	31
15	Octalia sili marcella	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Kadang-kadang	2	Tidak pernah	1	32
16	Elwiana Editasari	15	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	32
17	Elsa Febiola	18	Sering	3	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	Sering	3	28
18	Alya Aurelia Janua Putri	16	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	35
19	Tika Arianis	18	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	32
20	Frika anggie oktavia	17	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	33
21	Dwi Halimah	18	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Sering	3	35
22	Rini Salfri	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	2	35
23	Siti Nur khasanah	17	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Sering	3	Tidak pernah	1	32
24	Sri Hesti Salmawati	18	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	35
25	Anisa Rahmawati	18	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Tidak pernah	1	32
26	Firni	18	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Sering	3	31
27	Kinanti Artika Sari	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	2	34
28	Rista Sari	17	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Kadang-kadang	2	32
29	Siti Nur Aisah	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Tidak pernah	1	33
30	Assyfa	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Tidak pernah	1	32
31	Putri Asyifa	16	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	32
32	Sheila Febrayanti	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	31
33	Laila Tussadah	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	34
34	Bilqis A	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Sering	3	Sering	3	34
35	Oktalia	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	33
			127		133		136		133		124		135		136		120		89		77		1148

Hasil Angket Berbusana Muslimah

NO	Nama :	Usia :	1. Saya menggunakan busana yang sesuai dengan busana yang menutup aurat ketika keluar rumah.		2. Saya menggunakan model kerudung (jilbab) tanpa menutup dada.		3. Saya menggunakan kerudung (jilbab) tanpa hisani/polos.		4. Saya memakai hewangan atau parfum ketika keluar rumah.		5. Busana yang saya gunakan berbahan tebal.		6. Busana yang saya gunakan tidak berbahan transparan.		7. Saya menggunakan busana yang longgar.		8. Saya merasa tidak nyaman ketika memakai busana yang ketat.		9. Saya membeli dan memakai pakaian yang mahal dan mewah.		10. Saya memakai perhatian banyak orang.		TOTAL SKOR
			SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR	SKOR			
1	Risky Junita Sari	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	35
2	Aura Meliza	15	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	31
3	Syafira Trihabsari	15	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	33
4	Salabla Anaya	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	34
5	Tia Yuliana	18	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	34
6	Gita	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	33
7	Imelda Oktadriana Sari	15	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	31
8	Mesyia	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	34
9	Melinda famella sari	15	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	36
10	Firna wati	15	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
11	Bulan Ramadani	16	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	35
12	Levi Mandayani	16	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
13	Cindy oktavia	15	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Tidak pernah	1	34
14	Indri Ariani	15	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
15	Octalia sili marcella	15	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Tidak pernah	1	32
16	Elwiana Editasari	15	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	33
17	Elsa Febiola	18	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	31
18	Alya Aurelia Janua Putri	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
19	Tika Arianis	18	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	33
20	Frika anggie oktavia	17	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	35
21	Dwi Halimah	18	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	32
22	Rini Salfri	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
23	Siti Nur khasanah	17	Sering	3	Sering	3	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
24	Sri Hesti Salmawati	18	Sering	3	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	3	Tidak pernah	1	34
25	Anisa Rahmawati	18	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	34
26	Firni	18	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	34
27	Kinanti Artika Sari	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Kadang-kadang	3	35
28	Rista Sari	17	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	34
29	Siti Nur Aisah	16	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Tidak pernah	1	Tidak pernah	1	35
30	Assyfa	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3	29
31	Putri Asyifa	16	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	3	33
32	Sheila Febrayanti	15	Selalu	4	Selalu	4	Selalu	4	Sering	3	Kadang-kadang	2	Selalu	4	Sering	3	Sering	3	Kadang-kadang	3	Tidak pernah	1	33
33	Laila Tussadah	15	Sering	3	Kadang-kadang	3	Selalu	4	S														



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mela Anjar Wati
 NPM : 1901010046

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 8/feb /23		- Outline - Pendalaman Teori Untuk trap variabel Teori diperbangak dan dilengkapi Ali aeli depan di Cekun, Pule Rab 18/II 9/23	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd
 NIP. 19620611 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mela Anjar Wati
NPM : 1901010046

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 15/feb 2023		<p>Pendahuluan Teori Bab 1, 2, 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Tambahkan teori beserta alasan secara dalil - Identifikasi masalah Gambarkan yang ada - Batasan masalah Harus berisi indikatornya Supaya jelas batasannya Tambahkan batasan usia remaja - Manfaat penelitian Urutkan manfaatnya - landasan Teori Perbaiki 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubair, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mela Anjar Wati
 NPM : 1901010046


Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/02 17/02	I	Atel bab I & II Suplen Apdi 10/17 2023	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mela Anjar Wati
 NPM : 1901010046

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 21/2 2023 Senin 20/2 2023		<ul style="list-style-type: none"> ↳ Bimbingan APD ↳ Gunakan kalimat yg mudah dimengerti ↳ Sesuaikan dengan indikator ↳ Pakai bahasa yang baik dan baku 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mela Anjar Wati
 NPM : 1901010046

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 21/2 /2023		<p>Indikatornya menjadi Patokan dalam membuat angket ⇒ Perbaiki lagi bahasanya</p> <p><i>Handwritten signature and date:</i> Ate Ad Depal di layan Cen lelayy: 21/2/23</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad H. M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubair M. Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mela Anjar Wati
 NPM : 1901010046

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 17-Mei-23		<p>Bimbingan Bab 4 - 5</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki halaman judul dan sampul - lihat buku panduan - Perbaiki halaman pembukaan dan kata pengantar - Identifikasi masalah harus sesuai dengan hasil observasi <p><i>Ale Res ID</i> <i>Desit dengan</i> <i>gion skripsi &</i> <i>ke pedele: 7/23</i> <i>f/s</i></p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubair, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH PENDIDIKAN
KELUARGA TERHADAP
BERBUSANA MUSLIMAH
REMAJA DI DESA SRI KATON
KECAMATAN SEPUTIH
SURABAYA

by Mela Anjar Wati 1901010046


Submission date: 19-May-2023 09:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2096713379

File name: Mela_Anjar_Wati_Skripsi_Fix.docx (1.17M)

Word count: 10547

Character count: 60718

29/5/2023

Shukri. M

PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH REMAJA DI DESA SRI KATON KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7 %
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
3	Submitted to Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor Student Paper	1 %
4	adoc.pub Internet Source	1 %
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches

< 1%

24/5/2023.


Shubana m

DOKUMENTASI

Pengisian angket oleh remaja





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mela Anjar Wati mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam berasal dari Desa Srikaton Kec. Seputih Surabaya Kab. Lampung Tengah. Penulis kelahiran Srikaton, 12 Mei 2000. Putri Pertama dari dua bersaudara. Pendidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2005-2007, SDN 3 Srikaton (2007-2013), SMP Negeri 1 Seputih Surabaya (2013-2016), SMK Negeri 1 Seputih Surabaya (2016 – 2019). Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa jalur SPAN-PTKIN. Menjadi seorang mahasiswa merupakan sebuah tanggungjawab tersendiri untuk selalu bersinergi dalam belajar dan menuntut ilmu. Dengan segenap niat dan tekad yang kuat penulis akan terus berproses hingga tercapainya cita-cita.